BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Luas dan Batas Wilayah

Desa Kalimas, Kelurahan Perak Utara, kota Surabaya, merupakan Kelurahan Perak Utara merupakan satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Pabean Cantian kota Surabaya Propinsi Jawa Timur. Kelurahan Perak Utara Kalimas baru terdiri dari 10 RW yang terbagi menjadi 84 RT, berbatasan dengan Kelurahan lain, yaitu sebelah selatan Kelurahan Perak Barat Kecematan Krembangan dan di sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa (Penyebrangan Selat Madura).

Luas Wilayah Perak Utara perkampungan Kalimas 179 Ha/Km, sifat pemukiman padat. wilayah tersebut dihuni oleh 5.268 KK dengan jumlah penduduk 31696 jiwa, terdiri dari 13.452 jiwa laki-laki dan 12.876 jiwa perempuan. Dilihat dari ekonomi penduduk sebanyak 4.697 jiwa berkerja sebagai buruh.

2. Kondisi Penduduk

Jumlah penduduk Desa Kalimas Kelurahan Perak Utara banyak sekali, namun sebagian besar penduduk adalah Pendatang. Adapun jumlah Penduduk Perak Utara adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Status	Keterangan
1.	Perempuan	12.876 jiwa
2.	Laki-laki	13.452 jiwa
3.	Kepala Keluarga	5.368 KK
	Total	31696 Orang

Sumber dari : Profil Kelurahan Perak Utara tahun 2008

Jadi jumlah penduduk keseluhan adalah 31.696 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 5.368 KK.[46]

Dari data pencaharian penduduk Kalimas Kelurahan Perak Utara yang sebagian penduduknya merupakan usaha atau pedagang, namun tidak dapat dihindari bahwa dalam suatu masyarakat terdapat starta antara si kaya dan si miskin.

3. Kondisi Pendidikan

Di Desa Kalimas Kelurahan Perak Utara memiliki pendidikan formal karena dengan adanya pendidikan formal, maka sumberdaya manusia dapat meningkat. Di dalam profil kelurahan Perak Utara ditemukan hanya ada 10 unit prasanan pendidikan formal.

[46] Hasil Wawancara dengan sek. Desa , bapak supardi pukul 09.00Wib pada tangal 21juli 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.3

Prasana Pendidikan Formal

No	Jenis Prasarana	Keterangan
1.	Taman Kanak-Kanak (TK)	9
2.	SD / Sederajat	9
3.	SLTP / Sederajat	4
4.	SLTA / Sederajat	2
	Total	24

Sumber dari : Profil Kelurahan Perak Utara, Desa Kalimas tahun 2008 dan Hasil Observasi dan Wawancara[47]

Tingkat pendidikan kelurahan Perak Utara yang sebagian besar adalah lulusan SLTA yaitu sebanyak 10.987 orang, kemudian penduduk dengan lulusan SLTP/sederajat sebanyak 1.302 orang, penduduk dengan lulusan SD/sederajat sebanyak 1.208 orang, penduduk dengan lulusan D-2 sebanyak 25 orang, penduduk dengan lulusan D-1 sebanyak 320 orang, penduduk dengan lulusan S-1 sebanyak 45 orang, penduduk dengan lulusan S-2 sebanyak 10 orang, penduduk yang tidak tamat SD/ sederajat sebanyak 600 orang dan penduduk yang buta huruf sebanyak 143 orang dikarenakan keterbelakangan mental. Untuk lebih jelasnya lihat tabel

[47] Wawancara dengan Bapak Lurah, Pak Sugeng di Kantor Kelurahan, pada pukul 12.00 Wib, pada tanggal 20 Juli 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.4

Tingkat Pendidikan Penduduk

No	Keterangan	Jumlah
1.	Penduduk 10 tahun keatas yang buta huruf	85 orang
2.	Penduduk dewasa yang buta huruf	143 orang
3.	Penduduk yang tidak tidak tamat SD/sederajat	600 orang
4.	Penduduk tamat SD/Sederajat	1.208 orang
5.	Penduduk tamat SLTP/Sederajat	1.302 orang
6.	Penduduk tamat SLTA/Sederajat	10.987 orang
7.	Penduduk tamat D-1	320 orang
8.	Penduduk tamat D-2	340 orang
9	Penduduk tamat D-3	-
	Penduduk tamat S-1	45 orang
	Penduduk tamat S-2	10 orang
10	Lain-lain	16.656 orang
	Total	31.696 orang

Sumber data : profi Kelurahan Perak Utara 2008[48]

4. Kondisi Sosial

Sebagian besar masyarakat Keluran Perak Utara merupakan masyarakat pedantang, dan dalam menjalani kehidupan sehari-hari mereka saling gotong royong serta saling membantu satu sama lain.

Dilihat dari mata pencaharian/ Perkerjaan mereka, masyarakat Kalimas Kelurahan Perak Utara merupakan masyarakat yang sebagian

[48] Wawancara dengan sek Desa, pada pukul 13.00 Wib, pada tanggal 22 juli 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

besar penduduknya berkerja sebagai pedagang atau usaha sendiri. Namun tidak sedikit pula yang berprofesi kurang jelas seperti penganguran.

Pada tahun 2007 Di Kelurahan Perak Utara terdapat 1028 yang tergolong prasejahtera / miskin, karena rasa soladaritas dan toleransi yang tinggi para orang kaya di daerah tersebut memberikan bantuan berupa sumbangan yang dikumpulkan dalam sebuah wadah majlis ta'lim. Sedangkan pada tahun 2008 jumlah masyarakat miskin tidak bisa diprediksi, karena data dari Kelurahan belum dijumlah total keselurah dari penduduk RW 1-9. [49]

Masalah lingkungan, di RW 9 khususnya saring terganggu karena kurang efektifnya peletakan tempat pembungan sampah diantara pemunkiman penduduk yang akan menyebabkan berbagai macam penyakit serta merusak pemandangan, maka dari itu mengatasi permasalahan tersebut setiap RW mengadakan kerja bakti tiap satu bulan, serta meminta bantuan pada Dinas Pemerintahan kebersihan untuk mengatasi hal tersebut.

5. Kondisi Kesehatan

Kesehatan yang ada di Kelurahan Perak Utara Desa Kalimas terdiri dari rumah sakit, rumah Sakit Bersalin, Puskesmas, Apotik. Adapun banyaknya prasarana kesehatan seperti yang tertera di bawah ini:

[49] Wawamcara dengan Bapak Lurah, pada tanggal 23-juli-2009, pada pukul 09.00 Wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1. 5

Prasana Kesehatan

No	Jenis Prasarana	Kterangan
1.	Rumah Sakit Umum	1
2.	Rumah Sakit Bersalin	1
3.	Puskesmas	2
4.	Apotik Poliklinik	3
5.	Posyandu	5
	Total	12

Sumber dari: Profil Kelurahan Perak Utara tahun 2008, hasil wawancara dan observasi

Untuk mendapatkan air bersih, di Desa Kalimas Kelurahan Perak Utara terdapat 2 unit prasarana air bersih, yaitu air bersih dari sumur pompa dan air bersih dari PAM.

Tabel 1. 6

Prasarana Air Bersih

No	Jenis Prasarana	Keterangan
1.	Sumber Pompa	10
2.	PAM	10
	Total	20

Sumber dari : Profil Kelurahan Perak Utara tahun 2008

Penduduk yang mengunkan sarana air bersih dari PAM sebanyak 200 KK dan penduduk yang mengunakan air bersih yang berasal dari sumur gali sebanyak 150 KK.[50]

6. Kondisi Keagamaan

[50] Wawancara Dengan sekertaris Desa, Bapak supardi, di kantor kelurahan pada pukul 13.00 Wib, tanggal 21 juli 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agama islam menjadi agama mayoritas di Kelurahan Perak Utara. Karena hamper 100% penduduk di Kelurahan ini memeluk agama islam, . Dalam hal ini keagamaan di desa kalimas Kelurahan Perak Utara yang mayoritas penduduknya pendatang.

Manusia selalu sesuatu yang lebih dari dirinya. Maka mereka menyakini sesuatu, mereka akan memerai dan menjadikannya sebagai pegangan. Sebagaimana keinginan warga Kalimas Kelurahan Perak Utara yang mana sebagian dari mereka tergolong kelompok yang sangat religius, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa kebutuhan mereka untuk beribadah adalah kebutuhan primer yang harus dipenuhi. Untuk itu para kyai banyak mendirikan musholla dan masjid. Adapaun jumlah musholla dan masjid yang ada di Kelurahan Perak Utara sebaimana yang tertera di bawah ini :

Tabel 1. 7

Prasana Pribadatan

No	Jenis Prasarana	Keterangan
1.	Masjid	10
2.	Musholla	123
	Total	133

Sumber dari wawancara dan observasi[51]

[51] Wawancara dengan bapak ustand ahmad, dikediamanya pada pukul 16.00 Wib, pada tanggal 19 juli 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Kondisi Ekonomi

Menurut data di Keluran terdapat laporan terdapat laporan komposisi penduduk dilihat dari segi perkerjaan dalam arsip tersebut disebutkan sampai dengan sumber tahun 2008. 215 penduduk yang tidak berkerja, 1.518 penduduk yang berkerja sebagai pedagang.

Tabel 1.8

Status mata pencahariaan Penduduk Menurut Bidang Jasa/Pedagangan

No	Status	Jumlah (Orang)
1.	Jasa Pemerintahan/ Non Pemerintahan	
	a. Pegawai Negri Sipil	2.988
	1. TNI/Polri	1.518
	2. Bidan	2
	3. Lain-lain	14.000
	b. Pegawai Swasta	2.141
	b. Pensiun Swasta	100
2.	Jasa Lembaga Keuangan	
	a. Perbankan	1
	b. Koperasi	2
3.	Jasa Perdagangan	
	a. Pasar Desa / Kelurahan	2
	b. Warung	175
	c. Toko	123
4.	Jasa Penginapan	
	a. Kost	85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	Jumlah Angkutan dan Transportasi a. Becak	 87
6.	Terminal a. Terminal peti kemas Terminal penyeberangan Pelabuhan	 1 buah 1 buah 1 buah
7.	Keterampilan a. tukang cukur b. tukang penjahit	 4 28
	Total	21259

Sumber dari : Profil Kelurahan Perak Utara tahun 2008[52]

Dari data pencaharian penduduk Kalimas Kelurahan Perak Utara yang sebagian penduduknya merupakan usaha atau pedagang, namun tidak dapat dihindari bahwa dalam suatu masyarakat terdapat starta antara si kaya dan si miskin.

Di kelurahan Perak Utara, penduduk yang banyak masyarakat miskin adalah penduduk di RW 1 dan 9, karena di RW 9 penduduknya tidak memiliki perkerjaan. di Kelurahan Perak Utara dengan jumlah penduduk yang begitu banyak, mengakibatkan kerancuan dalam mendata masyarakat miskin di daerah tersebut, karena ketika peneliti melakukan penelusuran tentang berapa jumlah penduduk miskin yang ada di daerah

[52] Wawancara dengan sekertaris Desa, Bapak Supardi, di Kantor Kelurahan pada pukul 13.00 Wib, tanggal 21 Juli 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini para pegawai kelurahan khususnya bersikap cuek dan acuh, namun dengan segala daya dan upaya peneliti akhirnya dapat membuat pegawai kelurahan angkat bicara, bahwa: "di sini (Kelurahan) data jumlah penduduk miskin tidak ada data penduduk miskin yang rill, namun disini datanya hanya berupa prosentase dari BPS" pengawai Kelurahan hanya menyebutkan data kemiskinan pada tahun 2007 yang berjumlah 1028 orang. Kemudian beliau menyarankan kalau peneliti ingin mendapatkan data penduduk miskin diperintah untuk minta di puskesmas atau di BKM" Perak Abadi" yang menangani P2KP karena menurut beliau di puskesmas adalah tempat penduduk miskin yang mendapatkan pelayanan Askeskin sedangkan di BKM yang menangani P2KP, karena yang menjalankan program P2KP yaitu dengan mendata jumlah penduduk miskin di Kelurahan Perak Utara.[53]

Ketika tiba di kantor BKM " Perak Abadi yang menangani P2KP, kantornya yang berdekatan dengan Kelurahan dengan jarak sekitar 4 meter, peneliti bertemu dengan kepala BKM : Ibu Rini yang memberikan data masyarakat miskin tersebut dan menjelaskan tentang kriteria-kriteria yang digunakan untuk menentukan bahwa warga tersebut benar-benar termasuk warga miskin, beliau memberi tahu bahwa dalam menentukan warga miskin ada 9 kriteria yaitu: kondisi rumah tidak layak atau tidak sehat. Dalam pemenuhan kebutuhan sandang berapa tahun/tahun sekali bisa membeli baju baru, dalam pemenuhan pangan dilihat dari perkerjaan,

[53] Hasil Wawancara dengan Sek. Desa , pukul 10.00 Wib pada tangal 22 Juli 2009.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berapa gaji/bulan, pemenuhan air bersih,MCK. Selain itu beliau memberitahukan bahwa dalam pemberian Askegakin (kartu hijau untuk pengobatan gratis dipuskismas untuk masyakat miskan terdapat 3 kriteria yaitu:

a. Orang yang benar-benar miskin
b. Orang yang sedang mengalami musibah / kecelakaan
c. Orang yang tidak memiliki perkerjaan atau pengangguran.[54]

B. Penyajian Data

1. Perencanaan Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP) di Desa Kalimas, Kelurahan Perak Utara

Perencanaan Program penanggulangan kemiskinan adalah sebagai berikut :

1) Program Pendidikan

Pemberian pendidikan bagi penduduk yang buta huruf dan hanya lulus sekolah dasar.

Persoalan yang ada di Kelurahan Perak Utara, sebelum ada program ini. Banyak anak-anak yang putus sekolah karena tidak mampu untuk membayar sekolah, jumlah warga miskin yang terkena masalah adalah sekitar 600 jiwa dan banyak penduduk dewasa yang masih buta huruf, jumlahnya sekitar 143 jiwa.

[54] Hasil wawancara dengan ibu rini kepala BKM'" Perak Abadi, pukul 12.00 Wib pada tanggal 22 juli 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Program Kesehatan

a) Penyuluhan tentang kesehatan bagi ibu hamil, menyusui dan balita.

Program ini sebagai pilihan dengan alasan bahwa peraturan P2KP atau PNPM memajukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan harus kegiatan yang sifatnya berupa bantuan seperti pengobatan jalan secara gratis dan pemberian susu secara gratis, Pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil, menyusui, balita dari penduduk miskin. Program kesehatan ini berkerjasama dengan Dinas Kesehatan.

b) Penyuluhan tentang gizi bagi penduduk dewasa

Program ini sebagai pilihan dengan alasan bahwa peraturan P2KP atau PNPM memajukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat yang sifatnya berupa bantuan

3) Program Pemberdayaan Ekonomi

a) Pemberian pelatihan keterampilan

Program ini dilakukan karena masyarakatnya tidak memikiki perkerjaan tetap atau banyak kaum muda pengganguran. Program ini berupa pelatihan keterampilan menjahit. Dan memberikan alat mesin jahit.

b) Perkoperasian warga

Program ini dilakukan karena tidak memiliki tempat perkoperasian bagi penduduk miskin. program ini dikarena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penduduk miskin yang tidak memiliki perkerjaan, warga miskin bisa meminjam uang dikoperasi bagi warga miskin ingin mendirikan usaha seprti usaha warung.

c) Memberikan usaha

Program ini dilakukan karena pendapatan tidak bisa meningkat dikarenakan modal usaha kurang.

4) Program pemberdayaan Lingkungan dan Sarana-Prasarana

a) Pavingisasi jalan

Program ini sebagai pilihan dengan alasan bahwa peraturan P2KP atau PNPM memajukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat adalah pembuatan paving jalan agar tidak terkena banjir.

b) Perbaikan selokan

Program ini dilakukanya karena dimasyarakat Perak utara banyak Selokannya mengambat jalanyanya air makin terhenti

c) Perbaikan MCK yang rusak

Program ini sebagai pilihan dengan alasan bahwa peraturan P2KP atau PNPM memajukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Bappeko adalah memperbaiki MCK yang rusak, karena di masyarakat perak Utara banyak MCK yang rusak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Pembuatan tendon air bersih

Program ini sebagai pilihan dengan alasan bahwa peraturan P2KP atau PNPM memajukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Bappeko adalah pembuatan tendon air bersih, karena di masyarakat sini, penduduk miskin tidak memiliki air bersih, penduduk miskin sini air bersihnya beli.

e) Pengadaan pengelolahan sampah basah

Program ini sebagai pilihan dengan alasan bahwa peraturan P2KP atau PNPM memajukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Bappeko adalah warga disini banyak warga yang membuang sampah dengan sembangan dan akhirnya berdampak pada kesehatan masyarakat. Maka program ini agar masyarakat tetap sehat

f) Perbaikan rumah tidak layak

Program ini sebagai pilihan dengan alasan bahwa peraturan P2KP atau PNPM memajukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat adalah perbaikan rumah yang tak layak bagi masyarakat miskin, yang memiliki rumah yang tidak sehat dan kondisinya kumuh. Program perbaikan rumah tak layak memerlukan perbaikan perbaiki atab rumah, pembangunan WC.

Program penanggulangan kemiskinan yang dilakukan bappeko di Kelurahan perak utara, Kecamatan Pabean Cantian menghabiskan dana sebesar Rp.200.000.000,-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber biaya anggaran tersebut diperoleh dari APBD Propinsi Jatim sebesar Rp 100.000.000,- Dari APBD Kota Surabaya sebesar Rp.170.000.000,- dari swada sebesar Rp.3.000.000. Dana sebesar 200.000.000,- untuk membiayai beberapa program kegiatan masyarakat di Kelurana Perak Utara.

Perencanaan program penanggulangan kemiskinan dalam ukuran keberhasilan diantara lainnya adalah sebagai berikut :

a. Program Pendidikan

Anggaran dana untuk program pendidikan adalah sebesar Rp. 8.000.000,- sumber dana tersebut dari APBD propinsi jatim. Program ini untuk kebutuhan alat-alat perlengkapan sekolah buta huruf seperti alat-alat tulis dan mefasilitasi sekolahan buta huruf

b. Program Kesehatan

Anggaran dana untuk program P2KP yang dilakukan Bappeko adalah sebesar Rp. 12.400.000,-sumber dana program tersebut selurunya adalah dari dana APBD. Dan calon penerima manfaat dari program tersebut adalah Rp.2.7500.000,- dari rincian 26 orang laki-laki dan perempuan. itu semua dana mulai dari pelatihan posyandu sampai dengan fasilitas posyandu. yang mendapatkan penyuluhan dari seluruh RW 1-9 bagi masyarakat miskin

c. Program Pemberdayan Ekonomi

Anggaran dana untuk program P2KP yang dilakukan Bappeko adalah sebesar Rp. 4.000.000,-sumber dana program tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selurunya adalah dari dana APBD. Dan calon penerima manfaat dari program tersebut adalah Rp.1.500.000,- dari rincian 14 orang laki-laki dan perempuan, dana ini dari pelatihan menjahit.

d. Program pemberdayaan lingkungan dan sarana dan prasrana

Anggaran dana untuk perencanaan program penanggulangan kemiskinan yang berupa pembuatan pavinigasi membutuhkan anggaran sebesar sebesar Rp. 10.000.000,- sumber dana program tersebut selurunya adalah dari dana APBD jawa timur, dari APBD Kota sebesar Rp.8.000.000,- Sedangkan dari Swadaya dananya belum ada karena program ini baru berjalan.dana tersebut akan digunakan untuk membiayai pembuatan paving sepanjang 500 meter Perencanaan program tersebut akan dapat dirasakan oleh seluruh warga

Sedangkan perencanaan program berupa perbaikan selokan, anggaran dana untuk perencanaan program sebesar Rp. 5.000.000,- dari APBD Jatim.

Anggaran dana perencanaan program pebaikan rumah yang tak layak sebesar Rp.20.000.000,-. Sumber dana tersebut diperoleh dari APBD Jatim sebesar Rp.15.000.000,-. Sedangkan dari Swadaya sebesar Rp.2.000.000,-. Dana tersebut akan digunakan untuk pembiayaan perencanaan program perbaikan rumah yang tak layak bagi 25 rumah keluarga miskin, mereka adalah 4 rumah tangga miskin dari RW I. sedangkan di RW 9, keluarga miskin paling banyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibanding dengan RW lainnya. Di RW 9 keluarga miskinya sebanyak 27, dari RT I sanpai dengan RT 5. masing-masing dari mereka mendapatkan bahan materi untuk perbaikan rumah senilai Rp.1.000.000,- perumah.

2. Pelaksanaan Program Penanggulangan Kemiskinan

Berkaitan dengan pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan perkotaan atau PNPM mandiri propinsi Jatim, kelurahan Perak Utara, maka sebagaimana ytertera dalam buku pedoman umum PNPM Mandiri Jatim 2008. bahwa pelaksanaan program dilaksanakan oleh tim pelaksana diantaranya adalah tim fasilitator, UPK (Unit Pengelolah Keuangan) dan tim pelaksanan kegiatan

Adapaun yang menjadi tim fasilitator (tenaga pendamping Masyarakat) di Kelurahan Perak Utara adalah tim pendampingnya adalah eko harianto.

Selain itu juga terdapat pengurus UPK Yaitu ketua UPK adalah bapak pungki harianto, sekertaris, Drs. Anis Trisoesilowati dan bendahara Dr. Ir. Imron Bulkin. Seksi pemberdayaan lingkungan bapak Tri Suwanto.

Strategi pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan perkotaan adalah yang

a. Strategi Jangka Pendek

Tersusunya program penanggulangan kemiskinan yang memiliki dan beriorientasi Millinium Developmen Gold's (MDG's) pada bidang ekonomi, sosial, prasaranan dasar fisik lingkungan yang didasarkan pada survey dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kajian masalah, yang akan dijabarkan dalam PJM pronangkis dan rencana tahunan

b. Strategi Jangka Panjang

Perluhnya berkelanjutan dan kesinambungan program melalui: *pertama*, menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk terbiasa merumuskan dan menyusun perencanaan partisipatif, *Kedua*, menumbuhkan kesadaran ikut berperan serta dalam keswadayaan masyarakat, *Ketiga*, berpertisipasi dalam pemeliharaan hasil kegiatan yang merupakan asset masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan.

Pelaksanaan Program Penanggulangan Kemiskinan perkotaaan yang dilakukan Bappeko adalah sebagai berikut :

1) Program Penguatan

Program penguatan P2KP atau PNPM Mandiri dialokasikan pada sejumlah Kelurahan yang telah mendapatkan program PNPM Mandiri sebelumnya. Program penguatan dilaksanakan secara riil dengan mendakan kegiatan berupa : Pelatihan UPK, pendampingan UPK guna menatapkan kelembagaan, manajemen usaha, dan keterampilan. UPK adalah pengelola program P2KP atau PNPM Mandiri di Kelurahan. UPK dibentuk melalui musyawarah Desa/Kelurahan. Apabila di Kelurahan lokasi sudah terbentuk lembaga yang sama atau sejenis dengan UPK, maka sepanjang lembaga tersebut fungsional, tidak bermasalah dan disepakati dalam musyawarah, maka Desa/Kelurahan dapat memanfaatkan lembaga tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai UPK. UPK sekurang-kurangnya terdiri dari ketua, sekertaris dan bendahara. Pengurusan UPK dipilih berdasarkan Kriterial :

- Warga Desa/Kelurahan setempat yang dikenal jujur, kreatif dan bertanggung jawab
- Mempunyai kemampuan dalam pengelolah keuangan
- Bukan aparat pemerintah Desa/KEluraha maupun anggota BPD.
- Dapat berasal dari kader pemberdayaan masyarakat (KPM)

Tugas dan tanggung jawab UPK meliputi :

a) Melakukan klarifikasi dan klasifikasi RTM
b) Memfasilitasi identifikasi kebutuhan untuk mengali usulan kegiatan sesuai dengan potesi dan kebutuhan RTM maupun masyarakat Desa/Kelurahan.
c) Memfasilitasi Pelaksanaan musyawarah Desa

2) Manajemen Program

Pengelolah program P2KP yang dilakukan oleh Bappeko dilaksanakan dengan mekanisme kegiatan yang memungkinkan telaksana prinsp-prinsip sebagai berikut :

a) demokratis, setiap pengambilan keputusan pembangunan dilakukan secara musyawarah dan mufakat dengan tetap berorientasi pada kepentingan masyarakat miskin.
b) Transparansi dan akutabel, masyarakat harus memiliki akses yang memadai terhadap segala informasi dan proses pengambilan keputusan sehingga pengelolahan kegiatan dapat dilaksanakan secara terbuka dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipertanggungugatkan baik secara moral, teknis, lega, maupun admistratif

c) Partisipasi, dalam tiap langka kegiatan dilakukan secara partisipatif, melibatkan segenap komponen masyarakat, khusunya kelompok masyarakat rentah yang selama ini tidak memiliki peluang dalam program dan kegiatan setempat, sehingga mampu membangun rasa kepemilikan dan proses belajar melalui mekanisme berkerjasama.

d) Prioritas, pemerintah dan masyarakat harus meamprioritaskan pemenuhan kebutuhan untuk penanggulangan kemiskinan dengan mendayagunakan secara optimal berbagai sumberdaya yang terbatas.

e) Berkelanjutan, setiap pengambilan keputusan harus mempertimbangkan kepentingan peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak hanya saat ini tapi juga di masa depan dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan.

3) Bantuan Dana

Bantuan dana diberikan dalam bentuk dana BLM (bantuan langsung masyarakat). BLM ini bersifat stimulant dan sengaja disediakan untuk memberi kesempatan kepada masyarakat untuk berlatih dengan mencoba melaksanakan sebagian rencana kegiatan penanggulangan kemiskinan yang telah direncanakan pada tahun pertama.

Penggunaan dan pemanfaatan dana BLM, dana BLM yang akan turun, digunakan untuk berbagai kegiatan yaitu pertama, BOP BKM, yaitu biaya untuk operasional BKM dalam mengorganisir warga, baik untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebutuhan administrasi, transportasi, biaya rapat dan lain sebagainya. Kedua, ekonomi, yaitu kegiatan yang bersifat peningkatan ekonomi warga miskin, seperti perbaikan jalan yang merupakan akses ekonomi, serta kurangnya permodalan. Ketiga, social yaitu untuk kegiatan yang memberikan bantuan baik pengertahuan (penyuluhan-penyuluhan), bantuan gratis pengobatan dan pendidikan. keempat, lingkunga, yaitu kegiatan pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana lingkungan yang mendukung bagi pemulihan kualitas lingkungan pemungkiman warga miskin seperti perumahan, sarana transportasi

4) Bantuan Pendampingan

Bantuan pendampingan ini diwujudkan dalam bentuk penugasan konsultan dan fasilitator berserta dengan dukungan dana. Operaional untuk mendampingi dan memberdayakan masyarakat agar mampu merencanakan dan melaksanakan program masyarakat untuk menanggulangi kemiskinan. Di Kelurahan Perak Utara

Proses pendampingan ini sekurang-kurangnya harus menghasilkan:

a) Masyarakat yang peduli dengan kemiskinan dan pelestarian lingkungan serta mampu mengakulasikan dirinya sebagai bagian dari upaya penanggulangan kemiskinan
b) Lembaga keswadayaan masyarakat yang dipercaya, aspiratif, repsentatif dan akuntabel
c) Relawan dan relawan khusus sebagai pengerak proses pembangunan partisipatif diwilayah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Kegiatan dan forum pemantauan partisipatif untuk memastikan pelaksanaan kegiatan penanggulangan kemiskinan.

5) Mekanisme Monitoring dan Evaluasi

Monitoring pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan yang dilakukan oleh Bappeko yaitu melakukan pemantauan dilapangan, melakukan penilaian sekaligus menyusun tindakan perbaikan. Monitoring atau evaluasi dilakukan secara partisipatif oleh Bappeko.

Evaluasi pelaksanaan penanggulangan kemiskinan dilakukan berbasisi indicator kinerja yang telah ditetapkan dan dilakukan setelah program selesai dilaksanakan (pada akhir tahun anggaran)

Pelaporan hasil monitoring dan evaluasi penanggulangan kemiskinan dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang kenerja kebijakan/program secara objektif dan sistematik. Pelaporan dilakukan oleh semua pihak yang terlibat sebagai pelaku monev(monitoring dan evaluasi).[55]

Sebagai kegiatan pemberdayaan masyarakat, warga miskin yang di berdayakan melalui program penanggulangan kemiskinan perkotaan atau PNPM Mandiri adalah sebagai berikut :

a) Program Pendidikan

Program pendidikan yang di Kelurahan Perak Utara adalah program pendidikan bagi penduduk masyarakat miskin buta huruf. Dalam program ini masyarakat miskin bisa tetap membaca dan

[55]Buku Pedoman PNPM Mandiri, 2008-2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menulis. Program pendidikan sekolah buta huruf diberikan bantuan berupa alat-alat tulis bagi masyarakat miskin yang mengikuti sekolah buta huruf dan menambahkan fasilitas sekolah buta huruf seperti papan tulis, meja dan lainnya, program ini dilakukan di Kelurahan Perak Utara. Dan sekolahnya dilakukan 1 minggu dua kali pertemuan. Agar masyarakat tidak bosan mengikutinya. Masyarakat yang mendapatkan pelayanan sekolah buta huruf hanya terbatas, pesertanya hanya 20 perempuan dan 20 laki-laki

b) Program kesehatan

Program ini merupakan sebuah upaya pemberdayaan manusia dalam bidang kesehatan yaitu dengan memberi bantuan makanan bergizi kepada keluarga miskin, memberikan bantuan makanan tambahan bagi ibu hamil/menyusui dan menambah fasilitas posyandu seperti menambah alat timbangan bagi anak maupun yang membutuhkan imunisasi maupun obat-obatan. Program ini diperuntuhkan bagi warga miskin Kelurahan Perak Utara katagori rumah tangga miskin rentah. Program ini ada 67 rumah tangga miskin rentah yang mendapatkan bantuan

c) Program Pemberdayaan Ekonomi

Program tersebut merupakan sebuah upaya pemberdayaan ekonomi. Dimana dengan program pemberdayaan ekonomi berupa pelatihan menjahit bagi warga miskin yang tidak memiliki perkerjaan. Dengan adanya program ini warga miskin akan mendapatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penghasilah yang didapatkan. Program ini yang mengikuti pelatihan menjahit hanya terbatas, sekitar 50 orang.

d) Program Pemberdayaan Lingkungan dan sarana prasarana

Program ini merupakan sebuah upaya pemberdayaan lingkungan, dimana dengan kegiatan pemberdayaan lingkungan tersebut diharapkan lingkungan yang diberdayakan warga miskin seperti membuka lapangan perkerjaan baru yang mana dengan program tersebut memerluhkan tenaga dalam proses pembangunan seperti tenaga pembutan pavingisasi

Program perbaikan rumah yang tak layak, seperti perbaikan WC yang rusak, perbaikan atab yang rusak, dan lain-lainnya. Untuk itu program ini diperuntuhkan bagi warga miskin saja yang berkatagori rumah tangga miskin rentah. Dalam hal ini adalah 25 rumah tangga miskin yang mendapatkan bantuan

Kegiatan program penanggulangan kemiskinan perkotaan pemerintah propinsi Jatim tahun anggaran 2008 yang dilakukan Bappeko yang berkerjasama dengan Bappeda dan lembaga swadaya masyarakat dalam Program penanggulangan kemiskinan telah dilaksanakan di Kelurahan perak Utara. Adapun program penanggulangan kemiskinan yang telah dapat dilaksanakan sukses atau berhasil adalah :

a. Program pendidikan

Program pendidikan ini yang berhasil hanya program sekolah buta huruf bagi masyarakat miskin yang tidak bisa membaca dan menulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program ini berupa memberikan fasilitas sekolah buta huruf. Sedangkan program yang lainnya seperti bantuan sekolah dasar misalnya memberikan fasilitas sekolah untuk anak yaitu memberikan bantuan berupa alat-alat perlengkapan sekolah bagi warga yang tidak bisa memberikan fasilitas sekolah anaknya. Program ini tidak dijalankan karena program ini masih belum ada kesepakatan pemerintah karena banyak penduduk yang sederhana yang mengaku miskin. Kegiatan program pendidikan sekolah buta huruf dilaksanakan pada tanggal 23 november 2008 dilaksanakan di Kelurahan Perak Utara.

b. Program Kesehatan

Program kesehatan di Kelurahan Perak Utara, meliputi dua kegiatan yaitu memberi bantuan tambahan gizi bagi keluarga miskin serta memberikan bantuan makanan tambahan bagi ibu hamil/menyusui dan pemberian bantuan fasilitas posyandu. Kedua kegiatan tersebut telah dilaksanakan secara sukses

Kegiatan pemberian bantuan tambahan gizi bagi warga miskin. Diberikan kepada 67 orang dari keluarga miskin katagori rentah yang ada di Kelurahan Perak Utara. Bantuan tambahan gizi berupa beras, gula, susu, minyak goreng, supermie dan lain-lain. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 september 2008 diberikan langsung kepada yang berhak. Menerima dirumah masing-masing melalui ketua RT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Program Pemberdayaan Ekonomi

Program kegiatan pelatihan menjahit bagi warga miskin di Kelurahan Perak Utara. Kegiatan ini memberikan bantuan berupa mesin jahit dan alat-alat yang dibutuhkan penjahit seperti kain, jarum, dan benang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3 oktober 2008. pelatihan menjahit ini dilakukan di kantor BKM "Perak Abadi" yang menangani P2KP. Dan program pemberdayaan ekonomi berupa memberikan tambahan modal bagi masyarakat miskin tidak memiliki modal untuk usahannya.

d. Program Pemberdayaan Lingkugan saraa dan prasarana

Program ini terdiri dari tiga program yaitu :

1) Program perbaikan rumah yang tak layak

Program perbaikan rumah yang tak layak milik keluarga miskin di Kelurahan Perak Utara berlangsung dalam dua tahap, kegiatan perbaikan rumah yang tak layak pada tahap pertama berlangsung selama 5 hari. Ada 13 rumah tangga miskin yang menerima manfaat dari kegiatan ini.

2) Pembangunan jalan pavingisasi

Program ini berlangsung kurang lebih 5 bulan sampai 6 bulanan yaitu mulai bulan april sampai bulan agustus, tanggal 5 april- 2 Agustus 2009. pelaksanaan kegiatan pembangunan jalan tersebut dengan memperkerjakan 10 orang warga Perak Utara yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdiri dari 3 tukang yaitu, edi, yanto dan eko yang dibantuh oleh 7 tambahan tukang.

3) Perbaikan Selokan

Program ini berlangsung kurang lebih 1 bulan. Perbaikan selokan yang rusak.

C. Analisa Data Perencanaan Program Penanggulangan Kemiskinan serta Pelaksanaan Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan di Kelurahan Perak Utara

Pada pembahasan mengenai perencanaan program penanggulangan kemiskinan perkotaan yang dilakukan oleh Bappeko di Kelurahan Perak Utara, maka dapat diambil bahwa perencanaan program penanggulangan kemiskinan perkotaan (P2KP), yang antara lain :

1. Program Pendidikan, Program ini bertujuan membantu masyarakat miskin yang tidak mampu menyekolahkan anaknya, serta mendirikan sekolah buta huruf bagi masyarakat tidak memiliki pendidikan minim.
2. Program Kesehatan, Program ini bertujuan membantu masyarakat miskin dengan memberikan kesehatan bagi ibu hamil, menyusui dan balita. Yaitu dengan memberikan tambahan gizi.dan menambah fasilitas posyandu
3. Program pemberdayaan ekonomi, Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan keluarga dan kelompok miskin untuk melakukan usaha ekonomi rakyat yang produktif. Berupa pelatihan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjahit bagi warga miskin dan terakhir mendirikan koperasi warga miskin dan memberikan modal usaha

4. Program Pemberdayaan lingkungan sarana dan prasarana, tujuan program ini untuk penyediaan sarana prasarana rumah tinggal RTM-R dan lingkungannya, meningkatkan fasilitas umum.seperti perbaikan rumah tak layak, Perbaikan MCK yang rusak, perbuatan jalan paviningasi, Pembuatan tendon air bersih dan pengadaan pengelolahan sampah basah

Pelaksanaan Program penanggulangan kemiskinan yang berhasil adalah sebagai berikut :

a. Program pendidikan yaitu hanya mendirikan sekolah buta huruf bagi warga miskin penduduk dewasa. Dalam program pendidikan sekolah buta huruf ini di berikan pelayananan program kejar paket A yang berkerjasama dengan dinas pendidikan.
b. Program Kesehatan, yaitu memberikan bantuan berupa tambahan gizi bagi masyarakat miskin, terutama pada ibu hamil agar bisa meningkatkan kesehatan ibu serta manabah fasilitas posyandu. Karena pendapatan rendah, sehingga tidak ada biaya untuk beli makanan mengandung gizi.
c. Program Pemberdayaan ekonomi, yaitu memberikan pelatihan menjahit bagi perempuan yang tidak memiliki penghasilah hidup. Karena di Masyarakat Perak Utara masyarakatnya banyak yang tidak memiliki perkerjaan tetap, maka banyak masyarakat yang miskin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Program Pemberdayaan lingkungan sarana dan prasarana, yaitu membagun jalan pavingisasi, perbaikan rumah yang tak layak dan Perbaikan selokan yang rusak.

Sedangkan program penanggulangan kemiskinan yang dinilai gagal dalam melaksanakannya adalah *pertama*, pembagian beras miskin, program ini tidak dilaksanakan dikarenakan pelayanananya tidak merata atau bantuannya tidak merata dari penduduk miskin yanga ada di Kelurahan Perak Utara. *Kedua*, program pendidikan yang berupa bantuan perlengkapan sekolah warga masyarakat miskin yang tidak mampu membeli alat-alat perlengkapan sekolah anaknnya, program ini tidak dilakukan oleh pemerintah dalam program penanggulangan kemiskinan di karenaka banyak warga yang meninginkan bantuan tersebut atau banyak warga yang mengaku miskin. *Ketiga*, yaitu program pemberdayaan ekonomi berupa mendirikan koperasi warga, program ini masih belum dijalankan karena ada beberapa dampak terutama pada dana yang dibutuhkan tidak mencukupi, karena program penanggulangan kemiskinan yang dilakukan di setiap Kelurahan hanya mendapatkan dana yang minim, dikarena APBD semakin menurun. Dibandingkan pada tahun yang lalu.*keempa*, program pemberdayaan lingkungan seperti pengelolahan sampah basah.

Pelaksanaan Program Penanggulangan Kemiskinan perkotaaan yang dilakukan Bappeko adalah sebagai berikut :

1. Program Penguatan, program penguatan P2KP atau PNPM dialokasikan pada sejumlah Desa/Kelurahan yang telah mendapatkan program PNPM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mandiri. Program penguatan antara lain adalah pelatihan UPK, membentuk forum UPK Kabupaten atau kota

2. Manajemen Program. Pengelolah program P2KP atau PNPM Mandiri yang dilakukan Bappeko dilaksanakan dengan mekanisme kegiatan yang memungkinkan terlaksananya prinsip-prinsip transparansi, partisipasi, demokratis, prioritas, dan berkelanjutan serta prisip lainnya sebagaimana diuraikan dalam ketentuan dasar pelaksanaan.
3. Bantuan Dana, Bantuan dana diberikan dalam bentuk dana BLM (bantuan langsung masyarakat). BLM ini bersifat stimulant dan sengaja disediakan untuk memberi kesempatan kepada masyarakat untuk berlatih dengan mencoba melaksanakan sebagian rencana kegiatan penanggulangan kemiskinan yang telah direncanakan pada tahun pertama.
4. Bantuan Pedamping, kegiatan pendampingan dilaksanakan guna memfasilitasi program sehingga dapat berjalan secara optimal sesuai dengan mekanisme kegiatan mulai dari tahap sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan, pertanggung jawaban, sampai dengan pelestarian program. Pendampingan ini dilakukan untuk mendampingi masyarakat dalam program penanggulangan kemiskinan
5. Sistem dan Mekanisme menitoring dan evaluasi, Monitoring pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan yang dilakukan oleh Bappeko yaitu melakukan pemantauan dilapangan, melakukan penilaian sekaligus menyusun tindakan perbaikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan berbagai program penanggulangan kemiskinan yang disusun oleh PNPM Mandiri yang dilakukan Bappeko dalam melakukan program penanggulangan kemiskinan di Kelurahan Perak Utara, Kabupaten Surabaya. Yaitu melakukan cara menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, baik pemerintah pusat, daerah dan swasta maupun lembaga yang bergerak dalam bidang sosial. Kemitraan (kerjasama) yang dijalin dalam bentuk : memberi bantuan makanan gizi, penyediaan pelatihan menjahit untuk menciptakan kerjasama dan kemitraan usaha yang didukung oleh organisasi masyarakat setempat, pemerintah daerah, dan swasta, penyediaan lingkungan prasarana dan sarana.

Dalam program yang telah dilaksanakan ini, telah melakukan pendampingan yaitu dengan melakukan pelatihan, seminar, dan dialog. Selama melaksanakan pemberdayaan lingkungan seperti penyediaan prasarana rumah tangga miskin rentah dan lingkungannya, pihak dari Bappeko mengenai PNPM Mandiri bertugas memantau dan mengawasi lokasi pembangunan tersebut. ini untuk memastikan bahwa petugas benar-benar melakukan tugasnya dengan baik, dan ada sekiranya ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaan program tersebut dikarenakan kuarang adannya pendampingan maupun kurang efektifnya bappeko dalam melakukan program tersebut.

Masyarakat miskin diberikan pemahaman juga diberikan penyadaran bahwa akan mempunyai kemampuan untuk keluar dari kemiskinan. Masyarakat miskin diberikan pelatihan-pelatihan dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan life skill. Masyarakat miskin di Kelurahan Perak Utara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberikan peluang yang disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki partisipartif aktif dan berkelanjutan yang di tempuh dengan memberikan peran yang lebih besar.

Kendala-kendala yang dihadapi program ini adalah pemerintah daerah harus dilibatkan secara intensif dalam setiap pelaksanaan dalam program penanggulangan kemiskinan, monitoring dan evaluasinya yang dilakukan bappeko kurang efektif di masayarakat Perak Utara.

Dalam pemberdayaan masyarakat miskin sangat diperluhkan partisipartinya sebagai kekuatan dinamisasi. Memberdayakan masyarakat dalam melaksanakan program penanggulangan kemiskinan harus mampu meningkatkan partisipasi dan rasa memiliki terhadap program yang dilaksanakan. Dalam melaksanakan program penanggulangan kemiskinan bukanlah jumlah bantuan saja tetapi yang diutamakan adalah bagaimana menggerakkan partisipasi masyarakat sehingga menciptakan pembangunan yang berbasisi kepada masyarakat.

Dari temuan tersebut akan dianalisis serta dikonfermasikan dengan teori yang sudah ada di BAB II : Kajian pustaka, yang telah digambarkan secara panjang dan lebar tentang teori-teori yang ada. Dalam temuan tersebut menggambarkan bahwa program penanggulangan kemiskinan yang dilakukan oleh Bappeko dengan cara penyedian program-program seperti program P2KP, program yang berupa

Pelayanan kesehatan, pelayanan ekonomi seperi pelatihan keterampilan, pelayanan lingkungan seperti perbaikan rumah yang tak layak yang terakhir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyediakan beras miskin bagi masyarakat miskin. Dan masih banyak lagi program yang dilakukannya

Dengan masih banyaknya orang-orang yang berada dalam tingkat prasejahtera ini menandakan bahwa pelayanan yang diberikan oleh Bappeko masih kurang optimal. Banyak program yang dilakukannya gagal atau tidak dijalankan seperti program penanggulangan kemiskinan yang tidak berjalan yaitu bantuan pendidikan bagi masyarakat miskin,. Sedangkan program ekonominya yang tidak berjalan adalah bantuan beras miskin, yang penyediaannya tidak merata hanya sebagian warga yang mendapatkan bantuan tersebut.

Dalam hal ini, Merupakan sebuah bentuk teori Kemiskinan stuktural yang memandang kemiskinan yang di sebabkan oleh fator-faktor buatan manusia, yaitu seperti kebijakan perekonomian yang tidak adil, distribusi aset produksi yang tidak merata, korupsi dan kolusi serta tatanan ekonomi dunia cenderung mengungtungkan kelompok masyarakat tertentu. Selanjutnya sumodinigrat mengatakan bahwa munculnya kemiskinan stuktural disebabkan berupaya menanggulangi kemiskinan natural, yaitu dengan direncanakan bermacam-macam program dan kebijakan. Namun karena pelaksanaan tidak seimbang, pemilikan sumber daya tidak merata, sehingga menimbulkan stuktural masyarakat yang timpang. Menurut kartasismita hal ini disebut *"accidental poverty"* yaitu kemiskinan karena dampak dari suatu kebijakan tertentu yang menyebabkan menurunya tingkat kesejahteraan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Partisipasi masayarakat dalam menanggulangi kemiskinan merupakan sebuah keteraturan dimana mereka merasa bahwa mereka diciptakan oleh Allah mempunyai kelebihan materi sehingga mereka berbagi dengan masyarakat lain yang membutuhkan, dengan melihat fungsi mereka sebagai orang-orang kaya yang mempunyai kewajiban untuk membantu orang-orang yang sedang dalam kesusuahan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id